

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat dalam menunjang aktivitas sehari-hari, terutama untuk mendukung berbagai kegiatan di pusat-pusat keramaian kota yang padat dapat mempengaruhi daya tarik dan lalu lintas yang signifikan jaringan jalan di sekitarnya kerap menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah masalah parkir. Permasalahan ini sering menjadi faktor utama penyebab kemacetan, terutama di kota-kota besar yang sedang berkembang. Parkir telah menjadi isu penting dalam manajemen lalu lintas, khususnya di kawasan perkotaan. Oleh sebab itu, pengaturan terkait parkir diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Adanya kendaraan sebagai alat transportasi yang sering dipergunakan oleh masyarakat dan berbagai pihak untuk menunjang kegiatan sehari-harinya. Perannya cukup penting dalam memberikan kemudahan kepada semua pihak untuk memberikan pelayanan dan memudahkan mobilitas mereka. Peran yang dimunculkan sangat penting dan sangat esensial karena mampu mempengaruhi kehidupan manusia secara umum (Herwangi, Syabri, and Kustiwan 2015). Dalam era modern ini, kendaraan sebagai alat transportasi sangat penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan aktivitas sehari-hari masyarakat. Hampir seluruh aktivitas masyarakat melibatkan penggunaan kendaraan. Kebutuhan yang terus berkembang membuat penggunaan kendaraan juga semakin meningkat, dengan pertumbuhan tahunan penggunaan kendaraan bermotor mencapai 7% (Yaldi, Nur, dan Apwidhal 2021).

Masalah parkir sangat berkaitan erat dengan lalu lintas dan merupakan bagian penting dari sistem transportasi perkotaan. Sistem transportasi perkotaan mencakup angkutan pribadi dan umum. Jika sistem transportasi berfungsi secara efisien, maka penggunaan mobil pribadi dapat berkurang, yang akan berdampak pada masalah parkir (Nita Ayu Lestari, Rahman dan Tahir, 2021; Leclercq, Sénécat dan Mariotte, 2017). Peningkatan jumlah penduduk juga meningkatkan frekuensi pergerakan dan volume lalu lintas. Pertambahan jumlah kendaraan dan kebutuhan untuk memarkir kendaraan menambah kompleksitas masalah parkir (Scheiner et al., 2020). Agustin (2016) mencatat bahwa salah satu penyebab kemacetan adalah pertumbuhan pergerakan yang tinggi (15% per tahun) yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan prasarana jalan (hanya 4% per tahun). Hal ini menjadi perhatian karena ruang jalan yang ada sudah sangat terbatas dan kapasitasnya jauh di bawah kebutuhan ideal.

Di Kota Malang, masalah parkir merupakan isu yang belum terpecahkan. Parkir di kota ini sering kali tidak teratur dan kurangnya lahan parkir, terutama disepanjang jalan utama. Jalan Ikan Tombro di Kelurahan Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, adalah salah satu area yang sering mengalami kemacetan. Jalan ini memiliki volume dan intensitas kendaraan yang tinggi, terutama karena banyaknya café di sepanjang koridor tersebut. Tingginya jumlah pengunjung café menyebabkan volume kendaraan yang tinggi dan sering terjadinya kemacetan. Ketersediaan lahan parkir yang tidak memadai di area café memperburuk situasi, menyebabkan parkir off-street yang sering terjadi.

Fenomena parkir off-street di Jalan Ikan Tombro, yang disebabkan oleh kendaraan pengunjung café, membuat ruang jalan semakin sempit karena separuh badan jalan digunakan untuk parkir. Hal ini menghambat lalu lintas kendaraan yang tidak terkait dengan café. Selain itu, peningkatan jumlah pengunjung café setiap bulan yang tidak disertai dengan ketersediaan kapasitas parkir yang mencukupi juga berkontribusi pada kemacetan. Durasi parkir yang tidak menentu, dengan banyak pengunjung yang berlama-lama, juga memperparah kemacetan akibat terbatasnya kapasitas parkir.

Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa kapasitas parkir di Jalan Ikan Tombro adalah sekitar 600 kendaraan motor per jam dan 12 kendaraan mobil per jam, terutama pada hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Situasi ini menunjukkan perlunya perhatian pada pengelolaan parkir untuk mengatasi kemacetan yang terjadi.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi dan menganalisis "**Arahan Penataan Parkir di Sepanjang Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.**

1.2 Rumusan Masalah

Jalan Ikan Tombro adalah satu koridor jalan yang terbentang secara linier dan dikelilingi oleh berbagai fasilitas perdagangan dan jasa, terutama café, dan Jalan Ikan Tombro memiliki jenis jalan lokal primer dengan lebar jalan eksistingnya hanya 5 meter, yang dimana standar peraturan jalan lokal primer seharusnya 7,5 meter sehingga Jalan Ikan Tombro diklasifikasikan sebagai salah satu jalan di Kota Malang yang memiliki volume dan intensitas pergerakan kendaraan yang cukup lambat. Café yang tersebar disepanjang koridor Jalan Ikan Tombro memiliki intensitas kunjungan yang relative tinggi dan sering di padatin oleh pengunjung setiap harinya, terutama saat hari *weekend*, sehingga volume kendaraan yang masuk dan keluar, serta melewati Jalan Ikan Tombro tergolong tinggi. Tingginya volume kendaraan yang masuk dan melintas disepanjang Jalan Ikan Tombro, menyebabkan sering terjadinya kemacetan. Hal ini dikarenakan dimensi jalan yang terlalu kecil sehingga pergerakan lalu lintas terasa lambat.

Ketersediaan lahan parkir pada fasilitas café yang terdapat di Jalan Ikan Tombro mengalami perlambatan sirkulasi karena kapasitas parkir yang tidak memadai, yang menyebabkan kelancaran lalu lintas terganggu. Masalah lain yang memperburuk kemacetan di koridor ini adalah dimensi jalan yang tidak sesuai dengan standar, sehingga memperlambat arus lalu lintas.

Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi ini mendasari pada dua masalah utama: pertama, perlambatan arus lalu lintas yang menyebabkan kemacetan di Jalan Ikan Tombro, dan kedua, dimensi jalan yang tidak memenuhi standar, yang mengakibatkan ketidakefektifan dalam pergerakan lalu lintas dan akhirnya menambah kemacetan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Arahan Penataan Parkir di Sepanjang Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang”**.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Penelitian ini memerlukan tujuan dan sasaran yang terdefinisi dengan jelas agar hasil akhirnya dapat tercapai. Berikut merupakan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian Arahan Penataan Parkir Disepanjang Jalan Ikan Tombro Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan arahan penataan parkir di sepanjang Jalan Ikan Tombro. Melalui penelitian ini, diharapkan area parkir dapat ditata dengan lebih baik dan terorganisir, sehingga kafe-kafe di lokasi tersebut memiliki ruang parkir yang lebih luas untuk mendukung aktivitas usaha pada pagi atau malam hari. Selain itu, penataan ini juga bertujuan menciptakan kesan positif bagi pengunjung yang datang ke kafe tersebut.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran merupakan rincian dari tujuan atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat beberapa sasaran yang ingin diwujudkan, yaitu:

1. Identifikasi Karakteristik Parkir Di sepanjang Jalan Ikan Tombro.
2. Identifikasi Kinerja Jalan Lalu Lintas Disepanjang Jalan Ikan Tombro
3. Arahan Penataan Parkir Disepanjang Jalan Ikan Tombro

1.4 Ruang Lingkup

Lingkup penelitian ini mencakup dua aspek utama, yaitu lingkup lokasi dan lingkup materi. Penjelasan lebih rinci mengenai kedua aspek tersebut dapat dilihat pada uraian berikut.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya kemacetan yang menjadi salah satu fokus utama penelitian karena berkaitan erat dengan arahan penataan parkir yang menjadi inti kajian. Selain itu, Jalan Ikan Tombro merupakan pusat perdagangan dan jasa dengan beragam aktivitas penting yang tersebar di sepanjang jalan tersebut. Batasan wilayah penelitian dijelaskan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Karangploso
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Blimbing
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Klojen
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dau

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Pada sub bab ini, akan dibahas mengenai lingkup materi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu Arahan Penataan Parkir di sepanjang Jalan Ikan Tombro. Penelitian ini berpedoman pada materi dan teori mengenai Karakteristik Parkir dan Kinerja Jalan. Lingkup materi yang dibahas diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti agar fokus dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan, dengan penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini, pembahasan lingkup materi pada sasaran pertama akan fokus pada karakteristik parkir di Jalan Ikan Tombro. Ruang lingkup ini bertujuan untuk memahami kegiatan yang berlangsung di Jalan Ikan Tombro dengan mengamati kondisi eksisting di lokasi penelitian, serta mengidentifikasi karakteristik parkir *off street* di area tersebut. Penelitian ini mencakup beberapa aspek, antara lain akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, perputaran parkir (parking turnover), indeks parkir, dan kapasitas parkir, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tamin (2000).
2. Lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan dua sasaran utama. Sasaran pertama adalah mengidentifikasi karakteristik kinerja jalan yang memengaruhi penataan parkir di sepanjang Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Analisis kinerja jalan bertujuan untuk memahami pola pergerakan kendaraan yang melintas di Jalan Ikan Tombro serta di kawasan perdagangan dan jasa yang ada di sepanjang jalan tersebut.
3. Batasan materi untuk penelitian ini meliputi rumusan penataan parkir di sepanjang Jalan Ikan Tombro, sesuai dengan sasaran pertama dan kedua. Penataan parkir ini akan didasarkan pada

kondisi eksisting dan hasil dari analisis sasaran kedua, yaitu karakteristik kinerja parkir yang relevan dengan aktivitas di Jalan Ikan Tombro.

1.5 Manfaat dan Keluar Yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik bagi masyarakat maupun pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, penelitian ini juga menghasilkan keluaran yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang menjadi dasar penelitian. Berikut adalah manfaat dan keluaran yang diharapkan dari penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini memiliki dua manfaat utama, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

1.5.1.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna dalam menjawab permasalahan terkait kebutuhan ruang parkir di kafe-kafe kawasan perkotaan, mengingat perkembangan fisik dan masyarakat di wilayah tersebut. Penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi melalui temuan-temuan yang relevan “Arahan Penataan Parkir Disepanjang Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang”. Adapun manfaat teoritis yang dimaksud yaitu:

- a. Dengan adanya pemahaman tentang transportasi, khususnya penataan parkir, di kawasan yang memiliki daya tarik atau aktivitas yang sangat tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengelola masalah parkir secara lebih efektif.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penataan ruang parkir, serta dapat digunakan sebagai bahan pengkajian dalam topik tersebut.

1.5.1.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merujuk pada manfaat yang dapat dirasakan secara langsung dari hasil penelitian ini. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Terciptanya fasilitas parkir yang nyaman bagi masyarakat serta mendukung kelancaran penggunaan jalan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Pemerintah Kota Malang, khususnya pengelola kawasan perdagangan di Jalan Ikan Tombro, dalam upaya penataan ruang parkir yang lebih efektif.
- c. Untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung pada kawasan pedagang yang berada di Jalan Ikan Tombro.

1.5.2 Keluaran Penelitian

Keluaran atau hasil dari penelitian mengenai Arahan Penataan Parkir (*off street*) di sepanjang Jalan Ikan Tombro, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik parkir meliputi volume parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir di kawasan perdagangan pada Jalan Ikan Tombro.
2. Mengetahui tingkat pelayanan jalan pada ruas Jalan Ikan Tombro
3. Arahan penataan ruang untuk parkir yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan parkir pada Jalan Ikan Tombro.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

• BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan dalam BAB I Pendahuluan ini mencakup latar belakang permasalahan penelitian, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, serta manfaat dan keluaran dari penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan ruang lingkup penelitian, baik dari segi lokasi maupun materi yang akan dibahas.

• BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB II membahas kajian pustaka yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Teori-teori yang dibahas berkaitan dengan kebutuhan ruang dan definisi parkir. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian terdahulu dan landasan penelitian yang mendasari kajian ini.

• BAB III METODOLOGI PENELITIAN

BAB III membahas metode yang digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup penjelasan mengenai metode pengumpulan data dan metode analisis yang diterapkan dalam penelitian.

• BAB IV GAMBARAN UMUM

BAB IV menjelaskan gambaran mengenai kondisi dan situasi lokasi yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

• BAB V PEMBAHASAN

Pada BAB V ini, dibahas hasil penelitian yang mencakup analisis data survei serta hasil dari proses penelitian secara keseluruhan.

• BAB VI KESIMPULAN

BAB VI menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, termasuk tahapan analisis yang telah dicapai dan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi semua pihak.

Parkir *Off Street* merupakan jenis parkir yang dimana kendaraan parkir di lokasi tertentu diluar jalan umum, seperti gedung parkir atau area parkir. Meskipun parkir *off street* seharusnya mengurangi kemacetan pada lalu lintas di jalan raya, akan tetapi masih ada beberapa masalah yang dapat menyebabkan kemacetan di dalam area parkir *off street*, salah satu masalah yang terjadi pada parkir *off street* adalah kepadatan kendaraan yang dimana parkir *off street* tidak dirancang untuk menampung jumlah kendaraan yang mencari tempat parkir, hal ini dapat mengakibatkan kepadatan dan kemacetan di dalam area parkir yang terlalu banyak dan kendaraan yang mencoba masuk atau keluar dari parkir dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas.

Di Kota Malang, parkir bisa dibilang masih semarawat, tidak teratur serta minimnya ketersediaan lahan untuk parkir terutama pada sepanjang ruas jalan utama yang ada di Kota Malang. Jalan Ikan Tombro adalah satu koridor jalan yang terbentang secara linier dan dikelilingi oleh berbagai fasilitas perdagangan dan jasa, terutama café, jalan Ikan Tombro, yang dikelilingi oleh berbagai fasilitas perdagangan dan café, termasuk di dalamnya, merupakan salah satu ruas jalan di Kota Malang dengan volume dan intensitas lalu lintas yang cukup tinggi. Café yang terletak di sepanjang koridor Jalan Ikan Tombro menarik banyak pengunjung, terutama pada akhir pekan, sehingga menyebabkan volume kendaraan yang masuk, keluar, dan melintas di jalan tersebut menjadi sangat tinggi.

